

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Strauss dan Corbin mengemukakan pengertian penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Pendekatan kualitatif digunakan sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang diucapkan dan tingkah laku yang diamati. Penggunaan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh data-data kualitatif yang bersifat holistik dan mendalam mencakup pandangan, sikap dan pengalaman subjek penelitian. Pemilihan pendekatan ini ditekankan pada pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

Dengan demikian, peneliti dapat mendeskripsikan gambaran keadaan yang akurat sesuai dengan hasil temuan di lapangan mengenai Pembinaan Rohani Islam Para Remaja Putera di Panti Asuhan Al Muddakir di Kota Banjarmasin.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*Field research*) dimana penelitian terlibat langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dengan menyelidiki, menggali dan memperoleh informasi sebagai bentuk validasi teori yang berkenaan dengan pembinaan yang diberikan oleh Pembina terhadap Anak asuh yang ada di Panti Asuhan Al Muddakir Benua Anyar di Kota Bnjarmasin, setelah data terkumpul maka peneliti menganalisis untuk mendapatkan pemahaman

¹ Afrizal, : “: Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu,” *Metode Penelitian Kualitatif* Depok : Ra (2016): hal. 12.

yang mendalam dan kemudian hasil analisis dideskripsikan sesuai dengan fenomena yang telah diamati. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang mana peneliti datang langsung untuk meneliti dan berusaha mencari data mengenai Pembinaan rohani Islam pada Remaja putera di Panti Asuhan Al Muddakir Benua Anyar di Kota Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti adalah Pembina berjumlah dua orang dan Anak Asuh berjumlah lima dari duapuluh satu anak asuh di Panti Asuhan Al-Muddakir Benua Anyar di kota Banjarmasin.

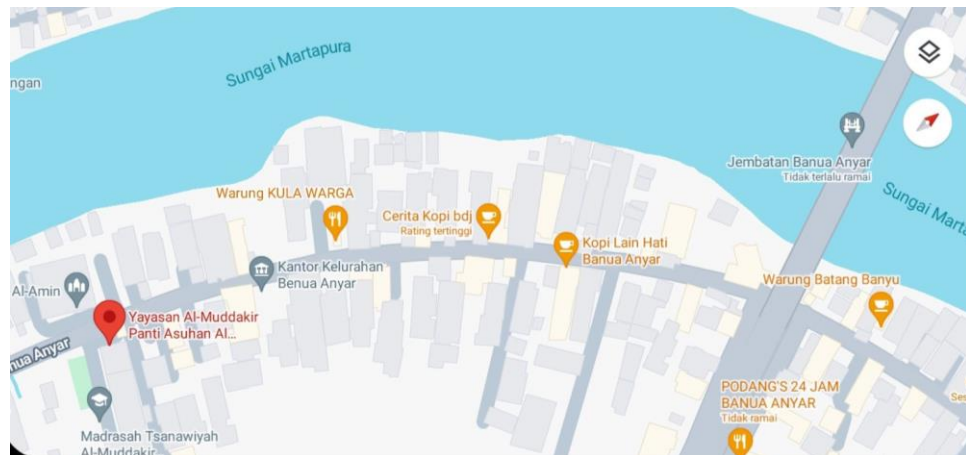
2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu bagaimana pembinaan Akidah Remaja Putera di Panti Asuhan Al Muddakir Benua Anyar di Kota Banjarmasin, bagaimana pembinaan Ibadah Remaja Putera di Panti Asuhan Al Muddakir Benua Anyar di Kota Banjarmasin dan bagaimana pembinaan Akhlak Remaja Putera di Panti Asuhan Al Muddakir Benua Anyar di Kota Banjarmasin

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian Ini peneliti memilih lokasi yaitu di Panti Asuhan Al-Muddakir Benua Anyar di Kota Banjarmasin. Alasannya karena Panti Asuhan Al Muddakir ini merupakan salah satu panti asuhan di kota Banjarmasin yang didalamnya terdapat pembinaan rohani Islam, selain itu sebelumnya di panti ini belum pernah ada yang melakukan penelitian mengenai pembinaan rohani Islam. Oleh karena itu Panti Asuhan Al Muddakir menarik untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian.

Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian Panti Asuhan Al Muddakir Benua Anyar



Sumber : Google Maps

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta-fakta berkaitan dengan kejadian yang bisa dijadikan sebagai informasi. Data yang didapatkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Data Primer, Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pengumpulan secara langsung melalui observasi maupun wawancara secara mendalam dengan informan di Panti Asuhan Al Muddakir. Data primer dalam penelitian ini adalah :
 - 1) Pembinaan Akidah di Panti Asuhan Al Muddakir Benua Anyar di Kota Banjarmasin. mencakup materi rukun iman dan sifat 20, dengan menggunakan metode ceramah dan metode Hukuman dan metode kisah .
 - 2) Pembinaan Ibadah di Panti Asuhan Al Muddakir Benua Anyar di Kota Banjarmasin. dengan materi pembinaan Sholat, puasa dan mengaji menggunakan media realita seperti sajadah, Al Quran dan dengan menggunakan metode ceramah, nasihat dan praktik.
 - 3) pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Al Muddakir Benua Anyar di Kota Banjarmasin. dengan mencakup materi Akhlak kepada

Guru, akhlak kepada keluarga, akhlak terhadap teman dan akhlak ketika sedang makan dan minum dengan menggunakan media buku kitab Akhlaqul lil banin, dan dengan menggunakan metode nasihat, komunikasi tidak langsung, dan metode hukuman.

- b. Data skunder merupakan data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri. dengan mengambil dari berbagai sumber tambahan ataupun pelengkap untuk penelitian berupa data-data dan foto kegiatan di Panti Asuhan Al Muddakir Benua Anyar di Kota Bnajarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data itu diperoleh. Adapun sumber data yang dimaksud adalah :

- a. Responden adalah orang yang dapat memberikan respon dan informasi tentang data penelitian. responden ini adalah pengasuh, Pembina dan anak asuh yang terlibat dalam pembinaan rohani Islam di Panti Asuhan Al Muddakir Benua Anyar di Kota Banjaramasin.
- b. Informan adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. informasi yang dimaksud disini adalah informasi yang berkaitan dengan panti asuhan Al Muddakir seperti pengurus panti, tokoh masyarakat, dan dinas sosial.

E. Teknik pengumpulan data

Sesuai dengan bentuk pendekatan yang dipakai adalah penelitian kualitatif dan sumber data penelitian, maka teknik yang dipakai dalam pengumpulan data ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantara

keduanya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²

Data yang dikumpulkan dalam teknik ini adalah peneliti mengamati secara langsung dan ikut menyaksikan terkait bagaimana pembinaan Akidah, Ibadah, dan Akhlak di Panti Asuhan Al Muddakir. Peneliti melakukan observasi sebanyak lima kali selama waktu penelitian.

Hasil Observasi juga mencakup berbagai aspek seperti ruang (tempat), objek kejadian, dan pelaku kegiatan. Observasi bertujuan untuk memberikan gambaran yang nyata dan akurat mengenai masalah atau kejadian yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan dan jawaban secara lisan antara peneliti dengan informan dan dilakukan secara *face to face* (bertatap muka), mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan yang didapat.³

Wawancara secara sederhana dapat dideskripsikan sebagai suatu bentuk konsultasi dimana peneliti berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang suatu permasalahan sesuai pendapat informan. Pada penelitian, bentuk konsultasi ini dilatarbelakangi oleh tujuan yang memiliki reputasi yang baik. Dengan demikian, wawancara dapat dipahami sebagai proses interaktif dimana seseorang mengajukan pertanyaan untuk mencari informasi tertentu.⁴

Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung dimana peneliti memiliki kebebasan untuk membuat daftar pertanyaan sendiri namun tidak terikat, karena pertanyaan yang diajukan dapat berkembang sesuai dengan kondisi dan situasi atau respon dari informan selama wawancara.

² Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif," in *Kualitatif Dan R&I* (Bandung :Alfabeta, 2016).

³ Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015).

⁴ Esha Adhabi and Christina Blas Anozie, "Literature Review For The Type of Interview in Qualitative Research," *International Journal of Education* 9, no. 3 (2017): 3.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data melalui berbagai bukti tertulis maupun terekam lainnya guna melakukan pengecekan ketepatan informasi. Bukti dokumen tertulis yang peneliti dapatkan seperti profil panti dan *database* anak asuh. Sedangkan dokumentasi terekam yang peneliti kumpulkan adalah rekaman suara yang isinya adalah jawaban atas wawancara yang peneliti lakukan. Selain itu, dokumentasi lain berupa foto saat peneliti melakukan wawancara, ikut menghadiri kegiatan-kegiatan di panti dan bangunan panti Asuhan Al-Muddakir Benua Anyar di kota Banjarmasin.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk memilih, membuang, dan mengelompokkan data dengan tujuan menjawab permasalahan yang ada. Data yang sudah terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang menggambarkan data pelaksanaan pembinaan Akidah, Ibadah dan Akhlak pada remaja putera di Panti Asuhan Al Muddakir d kota Banjarmasin dan kemudian data yang didapat dianalisis sesuai kaidah dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah di analisis perlu diadakan pengecekan keabsahan data guna menghindari data yang tidak valid. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Teknik triangulasi data terdiri dari triangulasi waktu, metode dan sumber sebagai berikut :

1. Triangulasi waktu dilakukan berdasarkan waktu yang dilakukan peneliti di Panti Asuhan Al Muddakir adapun waktu penelitian dilakukan selama dua bulan dan dikakukan pada pagi dan sore hari di Panti Asuhan Al Mudakir Benua Anyar di kota Banjarmasin.
2. Triangulasi sumber, yaitu pengecekan kembali data melalui beberapa sumber yang telah didapatkan dengan berbagai sumber data, pada sumber yang ada di lapangan. Penelitian ini peneliti melakukan pengecekan dan pengujian data yang telah didapatkan dari berbagai sumber data Pembina.

3. Triangulasi teknik, melibatkan pemeriksaan data yang berasal dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda, seperti observasi dimana bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembinaan rohani Islam dan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pembinaan rohani Islam tersebut benar-benar dilaksanakan. Kemudian wawancara bertujuan untuk menggali data dari subjek penelitian terkait proses pelaksanaan pembinaan rohani Islam, manfaat dari melakukan aktivitas rohani Islam untuk memberikan motivasi kepada pasien. Juga mendokumentasikan setiap kegiatan pelaksanaan pembinaan rohani Islam.